

**ANALISIS INVESTASI EMAS PADA KEPUTUSAN NASABAH
DALAM PERLINDUNGAN ASET MASA DEPAN
DI PT PEGADAIAN PERSERO
UPC TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Anisatul Firdausiah
204105010011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS INVESTASI EMAS PADA KEPUTUSAN NASABAH
DALAM PERLINDUNGAN ASET MASA DEPAN
DI PT PEGADAIAN PERSERO
UPC TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Perbankan Syariah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

ANISATUL FIRDAUSIAH
NIM : 204105010011

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**ANALISIS INVESTASI EMAS PADA KEPUTUSAN NASABAH
DALAM PERLINDUNGAN ASET MASA DEPAN
DI PT PEGADAIAN PERSERO
UPC TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Perbankan Syariah (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Anisatul Firdausiah
Nim : 204105010011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

٢٠٢٠



Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.
NUP. 201708174

**ANALISIS INVESTASI EMAS PADA KEPUTUSAN NASABAH
DALAM PERLINDUNGAN ASET MASA DEPAN
DI PT PEGADAIAN PERSERO
UPC TANGGUL JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonmi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juni 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si
NIP. 198907232019032012
Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NIP. 199112052023211022

Anggota :

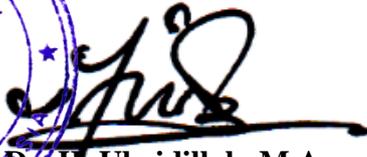
1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M


()

2. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.


()

Menyetujui
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031011

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."
(QS. An-Nisa' 4: Ayat 9).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al- Quran, QS: An-Nisa' 4: Ayat 9.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta. Bapak Sugianto dan Ibu Sutiha yang sudah memperjuangkan pendidikan saya hingga tingkat perguruan tinggi, selalu memberi semangat, motivasi, dan doa terbaik yang tak pernah putus.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberi semangat dalam proses mengerjakan skripsi dari awal sampai akhir.
3. Seluruh Dosen, yang sudah dengan ikhlas dan sabar membimbing saya untuk memahami mata kuliah yang saya tempuh.
4. Seluruh teman-teman yang senantiasa membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh pihak yang membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Anisatul Firdausiah, Dr. Rini Puji Astuti., S.Kom, M.Si. 2024: *Analisis Investasi emas pada Keputusan Nasabah dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.*

Kata Kunci : Investasi Emas, Keputusan Nasabah

Pegadaian adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyalur kredit dengan jaminan gadai. Mereka menyediakan layanan peminjaman uang dengan menggunakan barang-barang berharga sebagai jaminan, seperti emas, perhiasan, kendaraan bermotor, dan sebagainya. Selain itu, Pegadaian juga menawarkan berbagai layanan investasi, seperti tabungan emas, cicilan emas, dan arisan emas, yang memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas dengan cara yang lebih mudah dan terjangkau. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pegadaian memiliki reputasi yang kuat dan dianggap sebagai lembaga keuangan yang terpercaya oleh masyarakat Indonesia.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apa yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ? 2) Bagaimana analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ?

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. 2) Untuk mengetahui analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan :1) Hal yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas yakni Kepercayaan nasabah pada Pegadaian sebagai BUMN menjadi faktor kunci dalam memilih tempat berinvestasi emas. Stabilitas nilai emas, akses yang mudah, dan proses transaksi mudah. Emas dianggap perlindungan masa depan bagi nasabah untuk kebutuhan mendesak seperti kesehatan atau pendidikan. 2) Nasabah cenderung memilih untuk berinvestasi dalam tabungan emas daripada jenis investasi lainnya di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk keamanan dan kepercayaan pada Pegadaian, potensi keuntungan stabil dari nilai emas, akses mudah, proses penjualan cepat, serta fleksibilitas dan kenyamanan dalam pengelolaan keuangan. Nasabah bisa memilih tabungan emas, cicilan emas, atau arisan emas sesuai preferensi. Nasabah cicilan emas menekankan pembayaran cicilan terjadwal untuk pengelolaan keuangan yang terstruktur, sementara pengguna arisan emas melihatnya sebagai cara menyetor dana dengan cara kelompok dengan tujuan jelas dan disiplin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur dihaturkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Investasi Emas pada Keputusan Nasabah dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
6. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing pengarahannya dalam skripsi ini dengan sangat sabar dan baik.
7. Karyawan PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember yang telah memberikan tempat, waktu dan juga pengarahannya dalam penelitian.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pengetahuan dalam berinvestasi emas bagi semua dengan skripsi ini. Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 24 Februari 2024

Anisatul Firdausiah
NIM.204105010011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	18

B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian

6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
10. Sitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI
11. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1 OSL Aktif Gadai Posisi Pegadaian Jember.....	4
1.2 Kontrol Penambahan OSL Harian	4
1.3 Jumlah Nasabah Investasi Emas Pegadaian Tanggul Jember	6
2.1 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Struktur Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.....	63



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
4.1 Gambar Logo Pegadaian.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan era zaman yang semakin maju, menjadikan masyarakat mempunyai lebih banyak pilihan untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Selain itu, kebutuhan hidup manusia pun semakin beragam. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia maka tidak terlepas dari alat untuk memenuhinya yaitu uang. Uang diperlukan oleh tiap manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak pernah berkesudahan. Namun telah kita ketahui bahwa kebutuhan manusia akan uang terkadang ada yang bersifat mendesak seperti untuk membayar pengobatan dirumah sakit, untuk biaya pendidikan, dan aspek lainnya. Selain yang sifatnya mendesak ada juga yang membutuhkan uang sebagai investasi.

Investasi adalah penanaman sejumlah dana saat ini untuk meraih manfaat di waktu yang akan datang. Kegiatan investasi perlu ditingkatkan agar pembangunan ekonomi dapat berjalan lancar, sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.² Investasi pula cara yang sangat baik agar harta itu dapat berputar tidak hanya dalam segelintir orang saja. Dengan kegiatan investasi, maka akan memberikan keuntungan pendapatan yang baik pada investor. Hal penting juga yang harus diketahui dalam investasi yaitu sebuah risiko dalam investasi.

² Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 2 (Juni 2017): 227.

Risiko investasi adalah kemungkinan dari sebuah kerugian hasil investasi yang tidak sesuai dengan harapan investor. Untuk meminimalkan risiko, maka investor dapat menginvestasikan dananya pada *real investment* dan *financial investment*. Investasi pada aset *real* dapat memberikan rasa nyaman karena memiliki fisik yang dapat dilihat, disentuh, dan disimpan. Sehingga *real investment* cocok sebagai pilihan investasi nasabah dalam jangka panjang.

Emas merupakan *real investment* yang memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan investasi lainnya karena hakikatnya emas berfungsi menanggulangi inflasi, serta para investor meyakini ketangguhan logam mulia emas menghadapi gejolak ketidakstabilan fundamental suatu negara. Itulah mengapa investor menganggap emas merupakan investasi yang aman dan menguntungkan di masa depan.³ Emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia. Secara global sudah ada kesepakatan budaya bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Emas tidak mudah terkorosi, tidak perlu khawatir akan kerusakan akibat berkarat sebagaimana dialami oleh besi. Emas merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil. Penyimpanannya sangat mudah berbeda dengan cara dalam menyimpan kekayaan dalam bentuk uang tunai.⁴ Selain itu, emas sebagai pelindung terhadap nilai dan kekayaan karena semakin tinggi inflasi, biasanya akan semakin naik kenaikan harga emas.

³ Vira Nabila dan Safri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati)," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol .2, No. 1 (Januari 2022): 32.

⁴ Beny Witjaksono, *Investasi Emas BPKH* (Jakarta Selatan: Badan Pengelola Keuangan Haji, 2018), 49.

Lembaga penyedia layanan emas dari sektor *non-bank* salah satunya yakni lembaga pegadaian. Pegadaian adalah sebuah (BUMN) Badan Usaha Milik Negara di Indonesia secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat dengan jumlah yang relatif kecil maupun jumlah yang besar atas dasar hukum gadai. Pegadaian melayani masyarakat dalam gadai, non gadai, dan layanan jasa.⁵

PT Pegadaian Persero memiliki beberapa produk yaitu Kredit Cepat dan Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Layanan Emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran (MULIA), Pembiayaan syariah maupun konvensional untuk pembelian kendaraan bermotor (AMANAHA), dan Pembiayaan syariah ibadah haji Arrum Haji.⁶

PT Pegadaian Persero Cabang Jember memiliki beberapa Unit Pembantu Cabang (UPC) yang membantu Kantor Cabang Jember dalam melayani nasabah, antara lain UPC Patrang jalan Slamet Riyadi No. 18 Jember, UPC Jenggawah, UPC Mangli jalan Brawijaya No. 51 Jember, UPC Ambulu jalan Raya Suyitman No. 07 Jember, UPC Puger jalan Puger Wetan No. 61 Jember, UPC Balung jalan Raya Rambipuji No. 131 Jember, UPC Rambipuji, UPC Tanggul jalan Raung 01 Jember.

⁵ Salma Salsabila, Adil Fadillah, dan Morita, "Tinjauan Atas Kualitas Pelayanan Produk KCA di PT Pegadaian Cabang Bogor," *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* Vol. 1, No. 2 (2021): 188.

⁶ Pegadaian, Produk Pegadaian (Brosur 2022).

PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember merupakan salah satu unit di Jember yang menjadi sasaran oleh nasabah sebagai tempat investasi emas dalam perlindungan aset masa depan. PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember merupakan unit terbesar se-cabang Jember dan pencapaian OSL (*Out Standing Loan*) terbesar setelah cabang jember. Selain itu, nasabah UPC Tanggul bukan hanya nasabah dari Tanggul, melainkan juga nasabah di luar kecamatan Tanggul juga memilih Pegadaian Tanggul sebagai tempat gadai maupun investasi karena proses yang cepat dan pelayanan yang baik oleh pegawai Pegadaian Tanggul.

Tabel 1.1
OSL Aktif Gadai Posisi Pegadaian Jember

No	Pencapaian	OSL Gadai Gross	OSL Aktif Gadai
1	Jember	38.634.621.462	37.653.701.462
2	Rambipuji	10.151.106.181	9.864.926.181
3	Patrang	7.018.007.602	6.761.807.602
4	Mangli	5.955.513.223	5.749.553.223
5	Tanggul	19.712.285.862	19.254.725.862
6	Ambulu	14.871.556.796	14.598.116.796
7	Puger	17.775.596.950	16.937.336.950
8	Balung	12.029.543.347	11.885.623.347
9	Jenggawah	6.107.658.116	5.965.158.116

Sumber : UPC Pegadaian Persero Tanggul Jember (2022)

Tabel 1.2
Kontrol Penambahan OSL Harian

No	Produk	OSL Pagi	OSL Sore
1	KCA	17.954.980.000	18.095.800.000
2	KREASI	85.372.300	85.372.300
3	KRASIDA	385.405.850	379.666.950
4	MULIA	263.853.496	263.853.496
5	AMANAHAH	117.688.764	117.688.764

Sumber: UPC Pegadaian Persero Tanggul Jember (2022)

Investasi emas di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember memiliki 3 jenis investasi diantaranya :

1. Tabungan emas

Tabungan Emas Pegadaian adalah layanan untuk penitipan saldo emas nasabah. Produk Tabungan Emas Pegadaian memungkinkan nasabah secara mudah, murah, aman dan terpercaya yang terjamin dalam melakukan investasi bentuk tabungan emas.

2. Cicil emas

Cicil emas adalah layanan pembelian emas batangan secara cicilan. Cicil Emas dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti dana pendidikan, ibadah haji dan lainnya.

3. Arisan Emas

Arisan emas adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk kelompok arisan dengan harga yang pasti dan tidak dipengaruhi fluktuasi harga emas.⁷

Walaupun produk dan layanan investasi diatas tidak terlalu lama bila dibandingkan dengan produk dan layanan lain yang ada di PT. Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, tetapi menjadi produk dan layanan yang banyak dipilih oleh nasabah sebagai alternatif investasi emas mereka pada saat ini. PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember memiliki jumlah investor emas yang tidak menentu setiap tahunnya. Jumlah Investor emas lebih tinggi pada produk tabungan emas dibandingkan cicil emas dan arisan emas.

⁷PT. Pegadaian, di akses, 15 Oktober 2023, <https://www.pegadaian.co.id/produk/cicil-emas-arisan>.

Tabel 1.3
Jumlah Nasabah Investasi Emas Pegadaian Tanggul Jember

No	Jenis Investasi Emas	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Tabungan Emas	202	175	239
2.	Cicilan Emas	24	34	56
3.	Arisan Emas	4	1	2

Sumber : Pegadaian Tanggul Wetan (Periode 2020 -2022)

Tiga jenis investasi tersebut memiliki daya tarik sendiri pada nasabah untuk memilih jenis investasi emas tersebut. Diantaranya nasabah memilih jenis investasi emas sebagai keputusan mereka untuk berinvestasi karena ingin mendapatkan emas batang dengan pilihan 3 jenis investasi emas tersebut.

Keputusan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan aset. Hal terkait keputusan investasi sendiri, secara eksplisit merujuk pada penetapan kebijakan atau keputusan dan aktivitas dalam pemilihan. Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keputusan merupakan perihal yang berkaitan dengan rencana yang telah ditetapkan (sesudah dipertimbangkan, dipikirkan terlebih dahulu) dan merupakan ketetapan (sikap terakhir yang harus dijalankan).⁸

Keputusan individu untuk berinvestasi emas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk preferensi pribadi, pengetahuan tentang investasi emas, lingkungan, dan persepsi tentang risiko dan keuntungan yang terkait dengan berbagai jenis investasi emas. Sehingga keputusan nasabah untuk

⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keputusan>, di akses 20 Oktober 2023.

memilih di antara tiga jenis investasi emas ini akan memberikan dampak yang signifikan pada keuangan nasabah.⁹

Sebelum mengambil keputusan dalam memilih investasi emas oleh nasabah. Nasabah terkesan bingung dalam pemilihan jenis investasi emas, ini karena minimnya pengetahuan nasabah pada jenis investasi emas. Sehingga dalam investasi emas nasabah lebih banyak pada tabungan emas, dan hanya mengetahui fungsinya sebagai tabungan tanpa pahami fungsi lain dari produk yang dipilih tersebut.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nashuddin, Sri Banun Muslim, Sainun pada tahun 2019 membahas seputar minat masyarakat berinvestasi emas di pegadaian syariah di Lombok. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan, resiko investasi dan atribut produk islami berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi emas di pegadaian syariah. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor kemungkinan yaitu diantaranya masih banyak faktor lain yang lebih dominan yang akan mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas seperti faktor peluang keuntungan yang dipertimbangkan pada saat membeli dan menjual, faktor pengalaman pengalaman positif (sering laba) dalam bertransaksi emas.¹⁰

⁹ Kholishudin, "Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 8 No. 2 (Juli 2020): 91.

¹⁰ Nashuddin, Sri Banun Muslim, Sainun, "Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah di Lombok," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.10, No.1 (Januari 2019): 53.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang juga dilakukan oleh Rizti Zahrah Nursya'bani dan Dede Abdul Fatah pada tahun 2023 membahas tentang pengaruh fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat nasabah berinvestasi cicil emas BSI. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel fluktuasi harga emas secara parsial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat nasabah milenial. Variabel pengetahuan investasi syariah secara parsial memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat nasabah milenial. Hasil uji simultan menunjukkan fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap minat nasabah milenial. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya harga emas akan berpengaruh terhadap minat nasabah milenial berinvestasi pada produk cicil emas serta semakin baik pengetahuan nasabah milenial mengenai investasi emas maka semakin tinggi minat nasabah milenial.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas cenderung pada analisis kuantitatif yakni bagaimana pengaruh dari beberapa perilaku keuangan (nasabah) dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi emas. Sementara penelitian kualitatif yang lebih mendalam pada proses nasabah ketika mereka memilih investasi emas sebagai keputusan berinvestasi masih relatif terbatas. Pemilihan investasi yang tepat oleh nasabah akan berdampak pada keuangan mereka di masa depan, menjadi penting dalam manajemen keuangan yang bijak dan perlindungan aset. Melalui pemahaman yang lebih

¹¹ Rizti Zahrah Nursya'bani dan Dede Abdul Fatah, "pengaruh fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat nasabah berinvestasi cicil emas BSI," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 3, No. 1 (2023): 23.

mendalam, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan kaya tentang perilaku investasi emas, yang sejauh ini belum sepenuhnya terungkap dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam pada investasi emas sebagai keputusan investasi yang dipilih oleh nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Peneliti memilih objek investasi emas karena emas telah lama dianggap sebagai pilihan investasi yang aman dan stabil. Emas memiliki sifat sebagai lindung nilai yang dapat membantu melindungi kekayaan seseorang dari perubahan nilai mata uang dan inflasi. Selain itu, emas relatif mudah dicairkan, dapat diakses di berbagai tempat, dan memiliki likuiditas tinggi. Namun, meskipun investasi emas menawarkan sejumlah manfaat, banyak nasabah kurang memahami dengan baik berbagai jenis investasi emas yang tersedia dan cara terbaik untuk mengalokasikan uang mereka dalam investasi ini. Ketidapahaman ini dapat berdampak pada keuangan nasabah di masa yang akan datang, termasuk cara memaksimalkan potensi keuntungan dan mengelola risiko yang terkait dengan investasi emas. Sehingga dengan penelitian ini memberikan pandangan pada nasabah dalam membuat keputusan yang bijak dan lebih cerdas dalam merencanakan keuangan dengan cara berinvestasi emas.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian tentang “Analisis Investasi Emas Pada

Keputusan Nasabah Dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember”.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat jelas tegas dan spesifik operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1. Bagaimana yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ?
2. Bagaimana analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian berisi kontribusi apa yang akan

diberikan setelah selesai melakukan dalam penelitian. Kegunaan bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan yang bersifat positif, khususnya dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan investasi emas, serta juga dapat menambah wawasan masyarakat agar memilih jenis investasi emas yang terbaik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan sehingga mendapat gambaran nyata dari teori yang didapat dibangku perkuliahan. Dan diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman ilmu mengenai analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset di masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

b. Bagi Civitas Akademika

Khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi baru bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baik yang bisa dijadikan suatu bahan pertimbangan serta

masukannya bagaimana nasabah dalam memilih produk investasi emas sehingga pihak lembaga lebih memberikan edukasi agar nasabah mampu memahami manfaat dari investasi emas yang tersedia di lembaga pegadaian. Dan menjadi sebuah solusi agar jumlah nasabah investasi emas meningkat dalam lembaga pegadaian tersebut.

d. Bagi Lingkungan/masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi nasabah, serta wawasan dan pengetahuan kepada nasabah pada pentingnya pemilihan investasi emas menentukan keputusan yang bijak dan cerdas dalam berinvestasi emas sebagai perlindungan aset.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah proses berfikir yang digunakan untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu. Analisis secara umum diartikan sebagai sebuah metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan

analisis yang khusus.¹² Menurut pengertian yang terdapat dalam Kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah proses memecah suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dalam materi tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan menguraikan atau menemukan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan pada objek yang akan diteliti oleh peneliti dengan menemukan pemahaman arti keseluruhan.

2. Investasi Emas

Kata investasi adalah kata dasar investasi yang berarti menanam. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang. Konsep dari investasi adalah: a) Penempatan dana pada masa sekarang, b) Jangka waktu yang telah ditentukan, c) Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan.¹³

Emas merupakan logam mulia yang sering digunakan sebagai media perdagangan, juga sebagai standar alat tukar keuangan berbagai

¹² Achmad Junaidi, “Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Programa 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan,” *eJournal Komunikasi*, Vol. 3, No. 2 (2015): 282.

¹³ Amalia Nuril Hidayati, “Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 2 (Juni 2017): 228.

negara. Emas merupakan barang yang sangat diminati baik untuk perlindungan aset, untuk keperluan regulasi, untuk kebutuhan tabungan haji maupun untuk investasi. Sifat dari emas batangan ini adalah tetap, likuid atau mudah dicairkan, dan mudah dijual kembali jika pemilik terdesak membutuhkan uang.

Investasi emas memiliki pengertian sebagai kegiatan menempatkan sejumlah dana pada sebuah lembaga keuangan yang menjadikan emas sebagai alat kepemilikan selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang yang difasilitasi oleh lembaga keuangan seperti Pegadaian.

3. Keputusan

Keputusan secara harfiah mempunyai makna pilihan. Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan setelah dilakukan beberapa pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan yang ingin dicapai dan sebuah keputusan itu makin mendekati pada tujuan yang ingin dicapai. Keputusan adalah hasil dari pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Keputusan dibuat untuk menghadapi masalah-masalah atau kesalahan yang terjadi terhadap rencana yang telah digariskan atau

penyimpangan serius terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

14

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah suatu tindakan atau hasil dari proses pemilihan antara dua atau lebih kemungkinan yang melibatkan pertimbangan logis, berbagai alternatif yang harus dipilih, dan tujuan yang ingin dicapai, serta sebagai langkah tegas dalam mengatasi masalah atau penyimpangan terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Perlindungan Aset

Perlindungan dalam bahasa Inggris disebut dengan *protection*. Secara umum, perlindungan berarti mengayomi sesuatu dari hal-hal yang berbahaya, sesuatu itu bisa saja berupa kepentingan maupun benda atau barang. Istilah perlindungan menurut KBBI dapat disamakan dengan istilah proteksi, yang artinya adalah proses atau perbuatan melindungi.¹⁵

Aset adalah sumber daya atau sarana yang memiliki nilai ekonomi dan fungsi sebagai sebuah penunjang dalam mengukur harga dalam mendapatkannya. Istilah aset di dalam KBBI memiliki arti sebagai kekayaan yang berupa uang maupun wujud benda lain yang bersifat nyata. Aset juga memiliki arti yakni sesuatu yang berharga yang bisa digunakan untuk meningkatkan harkat atau kesejahteraan.¹⁶

¹⁴ Anwar Sunawar Rizky, "Proses Pengambilan Keputusan Kelompok: Fenomenologi Penggunaan Teknik Rasional SDIT Muhammadiyah Pasar Kemis Tangerang," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* Vol. 1, No. 1 (Juni 2020): 34.

¹⁵ <https://kbbi.web.id/lindung> di akses 8 November 2023.

¹⁶ Siska Devi Ratna Sari, *Fungsi Aset Komunitas* (Jakarta Barat: TareBooks, 2020), 8.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlindungan aset merupakan upaya melindungi kekayaan yang berupa uang maupun wujud benda lain yang bersifat nyata dengan tujuan untuk meningkatkan harkat atau kesejahteraan.

5. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah bidang pengetahuan yang mempelajari bagaimana cara individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan barang, jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat mereka.

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.

Perilaku konsumen adalah sebuah tindakan yang aktif terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut. perilaku konsumen adalah studi tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa, pengalaman serta ide-ide¹⁷.

Dari beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen pada dasarnya merupakan tentang bagaimana orang dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang dan jasa

¹⁷ Mashur Razak, *Perilaku Konsumen* (Makassar: Alauddin Press, 2016), 3-4.

untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Ini mencakup tindakan langsung dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan membuang produk dari proses keputusan yang terlibat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memastikan pembahasan disusun secara terstruktur, peneliti perlu menyusun sistematika penulisan dengan cermat. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian mudah dipahami dengan jelas oleh pembaca. Oleh karena itu, dalam nahal ini, peneliti akan menguraikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Bagian pendahuluan yang merupakan awal pembahasan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II : Bagian kajian kepustakaan yang memuat referensi atau rangkuman dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Bab ini juga mencakup kajian teori yang digunakan sebagai kerangka acuan pada penelitian.

BAB III : Bab ini membahas terkait metode penelitian yang digunakan, didalamnya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini merupakan bagian pembahasan yang didalamnya memuat gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Gambaran objek penelitian mencakup informasi tentang sejarah, visi misi Pegadaian, dan struktur organisasi UPC Pegadaian Tanggul beserta peran

dan tanggungjawab masing-masing posisi. Bagian penyajian data dan analisis mencakup hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Bagian pembahasan temuan menguraikan terkait analisis data dan pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB V : Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Bagian kesimpulan menjelaskan secara ringkas tentang keseluruhan hasil penelitian yang ada sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji.



BAB II

KAJIAN KJEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Devita Audia Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada PT Pegadaian Makassar Cabang Pabaengbaeng”. Dalam Penelitian ini penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data pimer berupa kuesioner yang dibagikan kepada nasabah di PT Pegadaian Cabang Pabaengbaeng Makassar. Kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 44. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel independen (Literasi Keuangan dan Pendapatan Nasabah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi Tabungan Emas).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada segi mengkaji tentang investasi emas (Tabungan Emas) pada sebuah keputusan nasabah. Perbedaannya dalam metode yang menggunakan kuantitatif dan objeknya hanya berfokus pada tabungan sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terdiri dari 3 jenis investasi emas.¹⁸

¹⁸ Devita Audia Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada PT Pegadaian Makassar Cabang Pabaengbaeng” (Skripsi, Universitas Bosowa Makassar, 2022), 57.

- b. Bela Maulani Pratidina, “Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas (Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian Cabang Purwokerto)”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian Cabang Purwokerto yang memiliki investasi emas dengan jumlah 23.803. Dengan menggunakan *purposive sampling* dan *accidental sampling* diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitiannya yakni diperoleh bahwa (1) *regret aversion bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, (2) *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, (3) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, (4) toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, dan (5) *loss aversion bias* tidak berpengaruh negatif non signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni keputusan masyarakat pada investasi emas, Perbedaan Metode yang digunakan kuantitatif.¹⁹

- c. Siti Fatimah, “Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Keputusan Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia”. Jenis penelitian yang digunakan adalah

¹⁹ Bela Maulani Pratidina, “Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Studi Kasus pada Nasabah PT Pegadaian Cabang Purwokerto” (Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman, 2022), 45.

penelitian lapangan atau *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang berinvestasi emas di BSI. Teknik pengambilan sampel menggunakan aksidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden masyarakat Kota Banjarmasin yang berinvestasi emas di BSI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan dan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi emas di BSI dengan nilai signifikan 0,000 dan $F_{hitung} 24,020 > F_{tabel} 3,13$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni mengkaji tentang pengaruh keputusan pada investasi emas. Perbedaannya yakni lokasi nya yang dipilih di salah satu perbankan, metode yang digunakan yakni kuantitatif.²⁰

- d. Anitha Kuswanti, “Pengaruh Harga Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia”. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah pembagian kuesioner, wawancara dan observasi. Jumlah sampel yang digunakan 80 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan investasi emas logam mulia.

²⁰ Siti Fatimah, “Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan terhadap Keputusan Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), 49.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama mengkaji tentang investasi emas pada keputusan masyarakat. Perbedaannya yakni menggunakan metode kuantitatif.²¹

- e. Muhammad Daffa Aulia Rahman, “Pengaruh Harga, *Overconfident*, Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Surakarta”. Jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh harga, *overconfident*, dan risiko terhadap keputusan investasi emas pada masa pandemi covid-19 di Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 119 responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang diolah dengan *software* SPSS versi 25. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji intrumen, uji asumsi klasik, analisis data yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga secara positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, terdapat pengaruh *overconfident* secara positif signifikan terhadap keputusan investasi emas, terdapat pengaruh risiko secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, serta terdapat pengaruh harga, *overconfident*, dan risiko secara simultan terhadap keputusan investasi emas.

²¹ Anitha Kuswanti, “Pengaruh Harga Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Logam Mulia” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2023), 45.

Persamaan penelitian ini yakni sama sama mengkaji tentang keputusan masyarakat pada investasi emas. Perbedaannya yakni metode yang digunakan kuantitatif, lokasi nya tidak disebutkan fokus pada masyarakat berinvestasi emas.²²

- f. Sela Sonia, “Dampak Investasi Emas Pada Masa Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Palangka Raya 2”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dan jenisnya *field research* atau penelitian lapangan, yaitu dengan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak investasi emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2 positif bahwa investasi emas mengalami peningkatan, dilihat dari jumlah data nasabah dan jumlah dana investasi cicil emas pada tiga tahun terakhir yaitu sebesar 1,5 M. Adapun kendala yang dialami bank pada saat covid-19 hanya pada pendistribusian emas dikarenakan PSBB. Pihak Bank Syariah Indonesia KC Palangkaraya 2 hanya dapat mengorderkan emas PT. Antam satu kali dalam setahun.

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti Sama sama mengkaji tentang investasi emas, metode yang digunakan kualitatif. Perbedaannya yakni objeknya ada dua

²² Muhammad Daffa Aulia Rahman, “Pengaruh Harga, Overconfident, Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Surakarta” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), 34.

yakni tabungan emas dan cicil emas, menggambarkan dampak investasi emas pada keputusan masyarakat waktu pandemi.²³

- g. Desi Maida Riana, “Pengaruh Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Sampel pada penelitian ini sebanyak 86 responden yang dengan teknik *probability sampling* dengan pengambilan secara *Accidental sampling* yaitu peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu juga. Hasil penelitian yakni setiap variabel berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi emas

Persamaan dari penelitian ini yakni sama sama mengkaji tentang investasi emas dan perbedaanya yakni metode yang digunakan kuantitatif.²⁴

- h. Aulia Hidayah, “Pengaruh Promosi Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza Kota Palu”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, angket/kuesioner dokumentasi, dan studi pustaka dengan jumlah sampel sebanyak 92 sampel. Tekni pengambilan sampel yang digunakan adalah Analisis Regresi

²³ Sela Sonia, “Dampak Investasi Emas Pada Masa Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), 39.

²⁴ Desi Maida Riana, “Pengaruh Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 45.

Berganda. Analisis data akan dilakukan setelah mentabulasi data kemudian melakukan uji validitas dan realibilitas lalu dilanjutkan dengan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa kualitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan memilih produk, sedangkan promosi dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk.

Persamaan Penelitian ini yakni sama sama mengkaji tentang investasi emas, Perbedaannya lokasinya di pegadaian syariah, metode yang digunakan kuantitatif, dan investasi emas hanya fokus pada tabungan emas saja.²⁵

- i. Shelly Monica Rachman, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital”. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengguna aplikasi Pegadaian Digital dengan menggunakan teknik *non-probability purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu analisis SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital. Sedangkan persepsi risiko dan

²⁵ Aulia Hidayah, “Pengaruh Promosi Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza Kota Palu” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019), 36.

kualitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Pegadaian Digital.

Persamaan Penelitian ini yakni sama sama mengkaji tentang investasi emas, Perbedaannya metode yang digunakan kuantitatif.²⁶

- j. Rifatul Jannah Hariyanto, “Analisis Investasi Pada Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Jember”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Kemudian data dianalisa menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil Penelitian ini yakni tabungan emas merupakan investasi sangat minim risiko dan sangat cocok di kalangan manapun.

Persamaannya yakni sama sama menggunakan kualitatif, dan mengkaji tentang investasi emas. Perbedaannya yakni hanya fokus pada tabungan emas saja dan lokasi penelitiannya di pegadaian syariah.²⁷

²⁶ Shelly Monica Rachman, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital” (Skripsi, Universitas Muhamaddiyah Surakarta, 2022), 47.

²⁷ Rifatul Jannah Hariyanto, “Analisis Investasi Pada Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Jember” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 49.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Devita Audia Sari (2022)	Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan nasabah pengambilan keputusan investasi terhadap tabungan emas pada PT Pegadaian Makassar.	Sama sama mengkaji tentang keputusan investasi emas (Tabungan).	1) Fokus pada literasi keuangan dan pendapatan nasabah. 2) Metode yang digunakan kuantitatif.
2.	Bela Maulani Pratidina (2022)	Analisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas (studi kasus pada nasabah PT Pegadaian Cabang Purwokerto.	Sama sama mengkaji tentang pengambilan keputusan terhadap investasi emas.	1) Fokus pada Perilaku Keuangan 2) Metode yang digunakan kuantitatif
3.	Siti Fatimah (2022)	Pengaruh pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan masyarakat kota Banjarmasin dalam berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.	Sama sama mengkaji tentang keputusan pada investasi emas.	1) Fokus pengetahuan dan pendidikan terhadap keputusan 2) Metode yang digunakan yakni kuantitatif .
4.	Anitha Kuswanti (2023)	Pengaruh harga dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia.	Sama sama mengkaji tentang investasi emas pada keputusan masyarakat.	1) Fokus pada harga dan motivasi Investasi terhadap pengambilan keputusan investasi 2) Metode yang digunakan kuantitatif.
5.	Muhamad Daffa Aulia Rahman (2022)	Pengaruh harga, overconfident, risiko terhadap keputusan investasi emas.	Sama sama mengkaji keputusan masyarakat.	1) Fokus pada Pengaruh Harga, Overconfident, Risiko Terhadap Keputusan Investasi 2) Metode yang digunakan kuantitatif.
6.	Sela	Dampak investasi	Sama sama	1) Menggambarkan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Sonia (2019)	emas pada masa covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palangka Raya 2.	mengkaji tentang investasi emas, metode kualitatif.	dampak investasi emas pada keputusan masyarakat kala pandemi.
7.	Desi Maida Riana (2022)	Pengaruh Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi	Sama sama mengkaji tentang investasi emas.	1) Fokus pada pengaruh promosi dan motivasi terhadap minat nasabah 2) Metode yang digunakan kuantitatif
8.	Aulia Hidayah (2019)	Pengaruh promosi kualitas pelayanan, motivasi terhadap keputusan memilih Tabungan Emas.	Sama sama mengkaji tentang Investasi Emas.	1) Fokus pada promosi kualitas pelayanan, motivasi terhadap keputusan. 2) Metode yang digunakan kuantitatif.
9.	Shelly Monica Rachman (2022)	Analisis pengaruh kepercayaan, persepsi risiko, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Pegadaian digital.	Sama sama mengkaji tentang Investasi Emas.	1) Fokus pada Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan 2) Metode yang digunakan kuantitatif.
10.	Rifatul Jannah Hariyanto (2020)	Analisis Investasi Pada Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Jember.	Sama sama menggunakan kualitatif, dan mengkaji tentang investasi emas.	Hanya fokus pada tabungan emas saja.

Sumber : Skripsi, (diolah oleh peneliti pada tahun 2023)

Beberapa uraian penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata para investor emas itu dipengaruhi oleh berbagai faktor faktor dalam memilih jenis investasi emas di lembaga keuangan bank maupun *non bank*. sehingga dengan penelitian terdahulu ini dapat menjadi

gambaran dan perbandingan peneliti yang sedang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam menunjukkan wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian baik dari teori-teori yang terdapat dalam karya ilmiah, buku, jurnal dan lain sebagainya.

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah proses yang melibatkan penyelidikan atau pemeriksaan pada suatu informasi atau data dengan tujuan memahami atau menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Dalam berbagai konteks, analisis dapat merujuk pada proses penguraian, evaluasi, atau interpretasi informasi guna menghasilkan pemahaman yang lebih dalam atau informasi yang berharga.²⁸ Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Analisis merupakan kegiatan yang meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dimasukkan kedalam kelompok tertentu

²⁸ Lexy. J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2021), 50

untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.²⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu metode atau proses yang digunakan untuk memahami, menguraikan, dan mengaitkan informasi atau masalah dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan makna yang lebih komprehensif tentang suatu hal.

b. Fungsi dan Tujuan Analisis

Analisis memiliki sedikitnya tiga fungsi dan tujuan utama. Namun secara spesifik, hal ini akan tergantung bagaimana proses penggunaan metode analisis. Secara umum, berikut fungsi dan tujuannya :

- 1) Analisis mempunyai fungsi untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut dapat lebih mudah dipahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
- 2) Analisis mempunyai tujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisis tersebut.
- 3) Analisis juga mempunyai fungsi dan tujuan untuk menentukan keputusan. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengambilan

²⁹ Yadi, "Analisa Usability Pada Website Traveloka," *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 9, No.2 (Desember 2019): 172.

keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi dari sesuatu yang sebelumnya telah dipahami dengan metode analisis.

2. Investasi Emas

Investasi adalah praktik membeli emas sebagai bentuk investasi untuk tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Emas telah lama dianggap sebagai salah satu bentuk investasi yang stabil dan aman karena nilainya cenderung bertahan atau bahkan meningkat seiring waktu.³⁰ Investasi juga dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau kepemilikan dalam jangka panjang yang bermanfaat pada beberapa periode yang akan datang.³¹

a. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi. sehingga banyak orang dalam melakukan investasi, yakni:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa depan.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi

- 1) Tingkat keuntungan yang akan diperoleh

Investor akan menanamkan modalnya pada jenis investasi yang memberikan prospek yang baik dan menguntungkan.

- 2) Tingkat Suku Bunga

³⁰ Eddy Tandelilin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. (Jakarta: PT GrahaMedika. 2010). 57.

³¹ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 2, (Juni 2017): 228.

Investasi merupakan fungsi dari tingkat suku bunga. Hubungan antara tingkat suku bunga dan investasi adalah negatif. Jumlah investor akan mengalami penurunan jika suku bunga naik, sehingga para investor memilih instrumen investasi yang tidak terlalu berpengaruh dengan suku bunga.

3) Ramalan Kondisi Di Masa Depan

Apabila diramalkan kondisi ekonomi di masa yang akan datang menggairahkan dan memiliki prospek yang menguntungkan, maka akan mendorong pertumbuhan investasi.

c. Bentuk Bentuk Investasi

Analisis investasi dalam aktivitas investasi memiliki dua bentuk diantaranya sebagai berikut:³²

1) *Financial Investment*

Investasi keuangan secara umum melibatkan aset kontrak tertulis, seperti saham, surat berharga nasional dan obligasi.

2) *Real Investment*

Investasi secara nyata umumnya melibatkan aset yang bisa dilihat, disentuh, dan disimpan seperti tanah, pabrik, dan emas.

Investasi emas merupakan investasi yang paling banyak dijadikan sebagai pilihan berinvestasi. Karena emas memiliki tingkat kemurnian mencapai 99.99% dengan kata lain termasuk ke dalam emas murni. Sifat

³² Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," 231.

dari emas ini adalah tetap, mudah dicairkan, dan mudah dijual kembali jika pemilik atau investor terdesak membutuhkan uang.³³

a. Emas didasarkan dalam bentuk fisiknya yakni sebagai berikut :

1) Batangan

Logam mulia dalam bentuk batangan sering disebut juga emas atau perak lantakan. Ukurannya bervariasi mulai dari 1 gram hingga 100 gram. Emas batangan atau lantakan dianggap sebagai bentuk yang paling sederhana.

2) Koin

Emas dan perak dalam bentuk koin merupakan format mata uang yang telah digunakan sejak berabad-abad silam. Saat ini, koin emas dan perak yang dikenal sebagai bagian dari unit investasi adalah 28 dinar dan dirham. Selain itu, ada juga koin emas yang dibuat untuk keperluan khusus, yakni dunia olahraga, dalam bentuk medali.

3) Perhiasan

Sebagai unit investasi, logam mulia dalam bentuk perhiasan mempunyai kelebihan tersendiri yaitu sebagai aksesoris tubuh dan sebagai kepemilikan dan status kekayaan bagi masyarakat.³⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Investasi Emas:³⁵

³³ Yana Dwi Christanti, RB. Iwan Noor Suhasto, dan Rosyida Nurul Anwar, "Investasi Emas pada masa pandemic covid 19 (kajian kritis secara islam)," *Jurnal Edunomika* Vol. 6, No. 2, (Januari, 2022): 2.

³⁴ Yana Dwi Christanti, RB. Iwan Noor Suhasto, dan Rosyida Nurul Anwar, "Investasi Emas pada masa pandemic covid 19", 4.

1) Kelebihan Investasi Emas

- a) Emas memiliki likuiditas yang tinggi, yang berarti emas mudah untuk dicarikan ke dalam bentuk uang tunai dalam waktu yang relatif singkat dan dengan cara lebih mudah dibandingkan instrumen investasi lainnya.
- b) Investasi emas terbebas dari pajak karena keuntungan didapatkan dari selisih harga saat membeli dan menjual emas tersebut.
- c) Harga emas cenderung stabil, bahkan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga saat dijual kembali akan mendapatkan imbal hasil yang tinggi.
- d) Emas melindungi investor dari inflasi, sebab jika terjadi inflasi emas akan melindungi kekayaan pemiliknya dibanding dengan investasi yang langsung berkaitan dengan uang.

2) Kekurangan Investasi Emas

- a) Risiko kehilangan emas cukup tinggi, apabila emas tersebut berbentuk perhiasan yang digunakan sehari-hari. Risiko itu muncul dari aksi kejahatan seperti pencurian atau perampokan.
- b) Harga emas cenderung melambat ketika kondisi ekonomi negara stabil, hal ini dikarenakan saat kondisi ekonomi

³⁵ Yana Dwi Christanti, RB. Iwan Noor Suhasto, dan Rosyida Nurul Anwar, "Investasi Emas pada masa pandemic covid 19", 5.

sedang baik-baik saja, maka akan mendorong masyarakat untuk konsumsi yang sewajarnya.

- c) Emas tidak cocok dijadikan investasi jangka pendek, karena dengan waktu yang singkat tidak memberikan keuntungan investasi yang signifikan.

3. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah hasil sebuah pemecahan masalah yang dihadapinya, keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap suatu pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.³⁶

Keputusan adalah pemilihan di antara beberapa alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu: 1) Terdapat pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. 2) Terdapat beberapa alternatif yang harus

dan dipilih salah satu yang terbaik. 3) Terdapat tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.³⁷

Keputusan adalah suatu kegiatan pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pada suatu

pilihan yang diberikan.³⁸ Keputusan mempunyai pengertian sebuah

proses memilih dengan pilihan atau solusi yang banyak untuk menemukan solusi yang terbaik diantara yang ada. Pengambilan

³⁶ Ahmad Syaekhu, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Press, 2020), 2.

³⁷ Ahmad Syaekhu, *Teori Pengambilan Keputusan*, 4.

³⁸ Iwan Laengge, Hans F. Wowor, dan Muhamad D. Putro, "Sistem Pendukung Keputusan," *E-journal Teknik Informatika*, Vol. 9, No.1 (2016): 2.

keputusan biasanya dilakukan oleh seseorang jikalau ada banyak pilihan dan harus segera dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu agar sesuai dengan harapan atau tujuan.³⁹

Berdasarkan beberapa pengertian keputusan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan adalah kegiatan dari hasil akhir perencanaan pada pemilihan dari beberapa alternatif yang ada dengan melalui berbagai proses pertimbangan dan alasan tertentu. Dengan adanya berbagai pertimbangan yang matang maka akan mengurangi rasa penyesalan di akhir dari keputusan memilih suatu produk atau jasa yang dipilih tersebut.

b. Fungsi dan Tujuan Keputusan

Keputusan memiliki fungsi dan tujuan agar diperoleh hasil yang sesuai. Adapun fungsi dan tujuan keputusan sebagai berikut:⁴⁰

1) Fungsi Keputusan

Keputusan memiliki fungsi diantaranya, sebagai berikut:

- a) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, dan secara institusional maupun secara organisasional.
- b) Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

³⁹ Hersa Farida Qoriani, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Keputusan Pembelian Asuransi Kesehatan Allisya Care Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 3, (November 2022): 10.

⁴⁰ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2-3.

2) Tujuan Keputusan

Tujuan Keputusan dapat dibedakan atas dua, sebagai berikut:

a) Tujuan yang bersifat tunggal

Tujuan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu, yakni satu keputusan yang sekaligus memecahkan satu masalah.

b) Tujuan yang bersifat ganda

Tujuan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

3) Dasar Dasar Keputusan

Dasar dasar yang digunakan dalam membuat keputusan tergantung dari permasalahan yang dihadapinya. Adapun hal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:⁴¹

a) Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh dari luar. Mereka mengikuti dari intuisi mereka sendiri.

⁴¹ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, 11.

b) Pengalaman

Keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

c) Fakta

Keputusan yang diambil berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik, dengan fakta maka tingkat kepercayaan terhadap keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan yang dibuat dengan rela dan lapang dada.

d) Wewenang

Keputusan yang diambil berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

4. Perlindungan Aset

Perlindungan merupakan konservasi, pemeliharaan, dan penjagaan. Secara umum, perlindungan berarti mengayomi sesuatu dari hal-hal yang berbahaya, sesuatu itu bisa saja berupa kepentingan maupun benda atau barang. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia perlindungan berasal dari kata lindung yang memiliki arti mengayomi, mencegah, mempertahankan,

dan membentengi. Sedangkan, aset merupakan salah satu hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan atau pembelian. Aset tersebut dimanfaatkan untuk mendukung dalam menjalankan aktivitas yang dapat memberikan manfaat kepada pemiliknya. Untuk dapat memaksimalkan manfaat tersebut, maka aset tersebut harus dikelola dengan baik. Salah satu aset yang bisa dihasilkan, yaitu aset tak berwujud dalam bentuk kekayaan intelektual.

Aset tersebut wajib diberikan perlindungan. Perlindungan aset bisa mencakup banyak kegiatan, yang diantaranya dapat berupa investasi.⁴²

1) Jenis-Jenis Aset

Klasifikasi aset berikutnya yaitu dibagi menjadi dua jenis yang lebih spesifik, antara lain aset lancar dan aset tidak lancar.⁴³

a) Aset Lancar

Aset lancar adalah salah satu jenis aktiva yang paling likuid. Dengan kata lain, aset tersebut adalah jenis aset yang paling mudah dan cepat untuk dikonversi menjadi uang tunai.

b) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar merupakan aset yang mempunyai periode manfaatnya lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar dibagi lagi menjadi tiga bagian, antara lain:

(1) Aset Tetap

⁴² Wisnu Murtopo, *Asset Recovery* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 45.

⁴³ Saddam Husain dkk., *Investasi dan Manajemen Aset* (Jakarta: Get Press Indonesia, 2019),

Aset tetap merupakan aset yang mempunyai wujud atau bentuk secara fisik. Aset tetap biasanya digunakan dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk kegiatan produksi, baik itu barang atau jasa.

(2) Aset Tidak Berwujud

Selain aset tetap, dalam kategori aset tidak lancar juga terdapat jenis aset tidak berwujud. Jenis aset yang satu ini adalah aktiva yang tidak terlihat atau tidak nampak secara fisik namun mempunyai nilai serta manfaat untuk perusahaan itu sendiri. Adapun beberapa contoh dari aset yang tidak berwujud yaitu hak paten, hak guna bangunan, goodwill, hak sewa, hak paten, dan lainnya.

(3) Investasi Jangka Panjang

Investasi adalah sebuah aset yang digunakan dengan tujuan guna memperoleh pertumbuhan kekayaan. Dalam hal ini, investasi yang dilakukan adalah investasi jangka panjang. Dengan kata lain, investasi yang dimaksud mencakup semua investasi jangka panjang yang dilakukan. Baik di masa sebelumnya ataupun di masa sekarang.⁴⁴

⁴⁴ Saddan Husain dkk., *Investasi dan Manajemen Aset*, 12.

5. Perilaku Konsumen

a Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Loudon dan Della Bitta, “*Consumer behavior maybe defined as the decision process and physical activity individuals engage in when evaluating, acquiring, using, or disposing of goods and services.*” Perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik individu, yang semuanya melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan, atau mengabaikan barang-barang dan jasa. Perilaku konsumen merupakan suatu fenomena yang sangat kompleks dan unik, karena menyangkut banyak variabel yang mempengaruhi dan variabel tersebut memiliki kecenderungan untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain.⁴⁵ Dalam pengertian lain, perilaku konsumen merupakan proses pengambilan keputusan dan aktivitas fisik dalam mengevaluasi, memproses, menggunakan, dan membuang barang dan jasa.⁴⁶

Menurut Solomon, perilaku konsumen merupakan studi terhadap proses yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika memilih, membeli, menggunakan, atau membuang produk, ide, jasa, atau gagasan yang memuaskan kebutuhan mereka.⁴⁷

b Perspektif Riset Perilaku Konsumen

Untuk menggeneralisasikan, riset perilaku konsumen dilakukan berdasarkan tiga perspektif riset yang bertindak sebagai pedoman

⁴⁵ Khamdan Rifa’I, *Kepuasan Konsumen* (Jember: UIN Khas Press, 2023), 30.

⁴⁶ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Reflika Adima, 2019), 3.

⁴⁷ Solomon dan Elnora, *Strategi Pemasaran* (Jakarta: Gramedia, 2020), 31.

pemikiran dan pengidentifikasian faktor-faktor yang memengaruhi perilaku perolehan (akuisisi) konsumen. Ketiga perspektif ini adalah: perspektif pengambilan keputusan (*decision-making perspective*), perspektif pengalaman (*experiential perspective*) dan perspektif pengaruh perilaku (*behavioral influence perspective*).⁴⁸

c Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen

Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis dari pembeli. Berikut adalah penjelasan mengenai keempat faktor tersebut.⁴⁹

1) Faktor Kebudayaan

Faktor budaya adalah faktor perilaku konsumen yang berasal dari kebudayaan maupun kebiasaan yang berkembang di masyarakat. Faktor budaya merupakan pengaruh yang paling luas

dan paling dalam. Faktor budaya terdiri dari budaya *culture* itu

sendiri dan sub-budaya *sub-culture*:

⁴⁸ John. C. Mowen dan Michael Minor, *Perilaku Konsumen Jilid I Alih Bahasa Lina Salim editor Nurcahyo Maharani Ed 5* (Jakarta: PT Penerbit Erlangga, 2019), 11.

⁴⁹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 10.

a) Budaya

Budaya adalah penentu dasar keinginan serta perilaku seseorang. Pemasar benar-benar memperhatikan nilai-nilai budaya disetiap negara untuk memahami cara terbaik dalam memasarkan produk lama mereka dan mencari peluang untuk produk baru.

b) Sub-Budaya

Setiap budaya memiliki sub-budaya yang lebih kecil, seperti agama, kelompok, dan ras. Ketika sub-budaya tersebut tumbuh besar dan memiliki kekayaan yang cukup, perusahaan seringkali merancang program pemasaran khusus untuk melayani mereka.

2) Faktor-Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor perilaku konsumen yang melihat individu sebagai makhluk sosial. Individu bisa mendapat pengaruh dari orang-orang di sekitarnya untuk memutuskan pembelian suatu produk (barang dan jasa). Perilaku konsumen juga di pengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga dan peranan status sosial.

3) Faktor-Faktor Pribadi

Faktor pribadi adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri konsumen sendiri. Faktor pribadi di definisikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang

lainnyang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk, disamping di pengaruhi oleh beberapa faktor tersebut di atas juga di pengaruhi oleh ciri dan sifat-sifat pribadi seperti kondisi ekonomi, usia, kepribadian dan gaya hidup.

d Jenis perilaku konsumen

Jenis-jenis perilaku konsumen sendiri memiliki perbedaan antara konsumen yang satu dengan konsumen lainnya dan juga bermacam-macam modelnya. ketika konsumen akan membeli atau sebelum melakukan pembelian terhadap produk furniture, konsumen akan melihat terlebih dahulu bahannya dari apa, tingkat ketahanan jangka panjang, harga, kegunaan, bahkan termasuk juga estetika dari furniture tersebut. Intinya konsumen akan melakukan apa yang disebut sebagai perilaku konsumen. Menurut Peter dan Olson (2010), terdapat dua jenis perilaku konsumen yaitu perilaku konsumen yang bersifat rasional dan perilaku konsumen yang bersifat irrasional. Dari kedua jenis perilaku konsumen tersebut mempunyai ciri masing-masing. Ciri-ciri perilaku konsumen yang bersifat rasional:

- 1) Konsumen menentukan produk menurut kebutuhan.
- 2) Produk yang diambil konsumen memiliki manfaat yang optimal untuk konsumen.
- 3) Konsumen memastikan produk yang kualitasnya terjaga dengan baik.

- 4) Konsumen membeli produk yang harganya menyesuaikan dengan kemampuan konsumen.

Ciri-ciri perilaku konsumen yang bersifat irrasional:

- 1) Konsumen sangat mudah tergoda dengan iklan dan promosi dari media cetak ataupun elektronik.
- 2) Konsumen tertarik untuk membeli produk-produk bermerek atau branded yang sudah beredar luas dan sangat populer.
- 3) Konsumen membeli produk bukan karena menurut kebutuhan, melainkan karena status berkelas dan gengsi yang tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses study memperoleh data deskriptif berupa kalimat yang tertulis dan deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan menngedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskriptif pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti, pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini, bermaksud

⁵⁰ Sugihastuti, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 24.

untuk memperoleh informasi secara mendalam dan mendeskripsikan secara jelas terkait dengan investasi emas pada Keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Penentuan tempat dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk memperjelas fokus masalah yang akan diteliti. Tempat penelitian merupakan daerah dimana peneliti akan menggali informasi dari fokus masalah yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Peneliti memilih lokasi ini karena PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember merupakan unit terbesar secabang jember dan nasabahnya tidak hanya dari nasabah yang berdomisili di kecamatan Tanggul saja, ada juga nasabah dari luar kecamatan Tanggul memilih pegadaian sebagai tempat gadai atau menyimpan uang sebagai investasi.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵² Berdasarkan hal tersebut, maka yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini adalah :

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 65.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 46-47.

1. Ibu Evalina Permatasari, merupakan pimpinan sekaligus penaksir yang bertanggung jawab dalam PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.
2. Bapak Faisal Tri Saputra, salah satu pegawai (kasir) PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember
3. Ibu Marita Wahyu Dewi, Ibu Sumiati, Bapak Hamzah Abdillah, Bapak Eko Wahyudi, Bapak Ismanto Nasabah Tabungan Emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.
4. Bapak Edi Wijaya, Ibuk Ita Masiroh Nasabah Cicil Emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.
5. Ibuk Hanifah Nasabah Arisan Emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, misalnya: di lingkungan tertentu dengan berbagai responden, seminar, diskusi, dll. Bila dilihat dan cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

⁵³ Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2018), 101.

1. Observasi

Setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁴ Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada *setting*, kebutuhan dan tujuan penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu dimana orang yang melakukan observasi hanya melakukan pengamatan dan ikut ambil bagian kehidupan atau kegiatan di lokasi observasi. Agar kegiatan observasi bisa berjalan dengan lancar dan memperoleh data dengan akurat, maka peneliti menggunakan beberapa alat seperti peralatan menulis untuk mencatat hasil observasi, dan alat untuk mengabadikan kegiatan observasi (foto dan video). Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik observasi ini yaitu data mengenai investasi emas

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setyawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 109.

yang dipilih oleh masyarakat dari hasil keputusan nasabah memilih jenis investasi emas sebagai investasi jangka panjang.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan diri seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁵ Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan terbuka, tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan informasi secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang perlu dicatat dan yang sudah dijelaskan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

⁵⁵ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2009), 181.

penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian agar dapat dipercaya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu yang berhubungan dengan investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Adapun yang akan didapatkan dari teknik ini yaitu dokumentasi saat melakukan penelitian lapangan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.⁵⁶

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 59.

kepada orang lain.⁵⁷ Analisis data menurut Bogdan dan Biklen, sebuah upaya mengolah data dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, kemudian mensintesis, mencari dan menemukan pola serta mendapatkan sesuatu yang penting. untuk dipelajari dan disampaikan kepada orang lain.⁵⁸ Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Teknik analisis data Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁹ Proses analisis dalam penelitian model sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman dilakukan dengan empat tahap, yaitu:⁶⁰

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami,

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

⁵⁸ Siti Masrohatin, Rini Puji Astuti, Mohammad Iqbal Fardian, dan Gogor Arif Handiwibowo, "The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation at Makers Institute Indonesia," *Journal of Research and Technology* Vol. 8 No. 2 (Desember 2022): 307.

⁵⁹ Siti Masrohatin, Rini Puji Astuti, "Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur," *Journal on Education* Vol. 5, No. 4, (Mei-Agustus 2023): 13692.

⁶⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

(catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data terkumpul guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik

secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk *display* data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan

berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma penelitian kualitatif sendiri.⁶¹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁶² Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan 4 cara, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmality*).

Pada penelitian ini, terkait dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan penyelidikan secara cermat dan teliti sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian (yang objektif) oleh peneliti pada kenyataan ganda atau situasi yang sedang diteliti.⁶³

⁶¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 266.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 270.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, cet. 36 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

Adapun pengujian kredibilitas dilakukan dengan tujuh teknik, diantaranya yaitu:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan
- 2) Ketekunan pengamatan
- 3) Triangulasi
- 4) Pemeriksaan teman sejawat
- 5) Kecukupan referensial
- 6) Kajian kasus negatif
- 7) Pengecekan anggota (*member check*)

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu Norman K. Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁶⁴

Menurut Denzin, teknik triangulasi dibagi dalam empat macam, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi penyidik, (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi sumber, yaitu perolehan kebenaran informasi dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

⁶⁴ Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) (Jambi: Pusaka, 2017), 101.

Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi menggunakan informan yang berbeda atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi metode, yaitu pengecekan kebenaran informasi dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data atau menggunakan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk memastikan kebenaran data, sehingga dapat mengurangi kemelencengan / penyimpangan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi teori, yaitu pencarian kebenaran informasi melalui perbandingan hasil akhir penelitian dengan teori atau kajian rujukan yang relevan dengan topik penelitian untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara dengan seorang kasir di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember untuk memperoleh data berkaitan dengan lembaga pegadaian, dan wawancara pada beberapa nasabah investasi emas untuk mengetahui terkait pengalaman nasabah saat berinvestasi emas. Triangulasi metode diperoleh dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang utuh terkait topik penelitian yang diambil, yaitu Analisis investasi emas

pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis.⁶⁵

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Tahap ini diperlukan agar peneliti memiliki kesiapan dalam memasuki lapangan nantinya. Tahap pra lapangan meliputi beberapa hal yakni:

- a Menyusun rancangan penelitian.
- b Memilih lapangan penelitian.
- c Mengurus ijin penelitian.
- d Melakukan survei keadaan lapangan.
- e Memilih informan.
- f Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g Etika dalam melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini peneliti memiliki beberapa tahapan diantaranya :

- a Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.
- b Memasuki lapangan.

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 127.

- c Berperan sambil mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto, dan sebagainya, maka dari itu peneliti perlu melakukan tahapan diantaranya:

- a Menganalisis data.
- b Menyajikan data dalam bentuk laporan.
- c Menyempurnakan laporan dengan merevisi data.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pegadaian



Gambar 4.1
Logo Pegadaian

Sejarah pegadaian dimulai ketika pemerintahan penjajah Belanda (VOC) mendirikan Bank *Van Leening*, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. ketika Inggris mengambil alih pemerintah (1811-1816). Bank *van Leening* milik pemerintah Belanda dibubarkan dan masyarakat diberikan keleluasaan untuk mendirikan lembaga pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat. Ketika Belanda berkuasa kembali, dikeluarkan *Staatsbad* No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), dan selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun pegadaian.

Dengan demikian, usaha pegadaian di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan Belanda (VOC), dimana tugas pegadaian adalah membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai. Pada mulanya usaha ini dijalankan oleh pihak swasta. namun dalam perkembangan selanjutnya usaha pegadaian ini diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda. Kemudian dijadikan perusahaan negara, menurut undang undang Pemerintah Hindia Belanda waktu itu dengan status Dinas Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Markas Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan sebagai tempat tawanan perang dan Kantor Markas Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari segi kebijakan dan struktur organisasi pegadaian. kedudukan pegadaian dalam bahasa Jepang disebut Sitji Eigeikyuku. Pimpinan Pegadaian dipegang oleh seorang yang berasal dari Jepang bernama Ohno San dengan wakilnya dari pribumi bernama Muhammad Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, kantor jawatan pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa kantor jawatan pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya pasca perang kemerdekaan kantor jawatan pegadaian kembali lagi ke Jakarta.

Pegadaian selanjutnya dikelola oleh pemerintah Indonesia dan telah beberapa kali berubah statusnya, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961 kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1990 (yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Bentuk badan hukum berubah lagi dari Perusahaan Umum (PERUM) ke (PERSERO) pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011 Bentuk badan hukum berubah dari (PERSERO) ke (PERSEROAN TERBATAS) pada tanggal 23 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2021 sampai sekarang.⁶⁶

2. Visi Misi Pegadaian

a. Visi

Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat

b. Misi

Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti

Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder

⁶⁶ Hamdan Firmansyah, Pengantar Pegadaian (Konsep, Aspek Hukum dan Pelaksanaan) (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), 13-14.

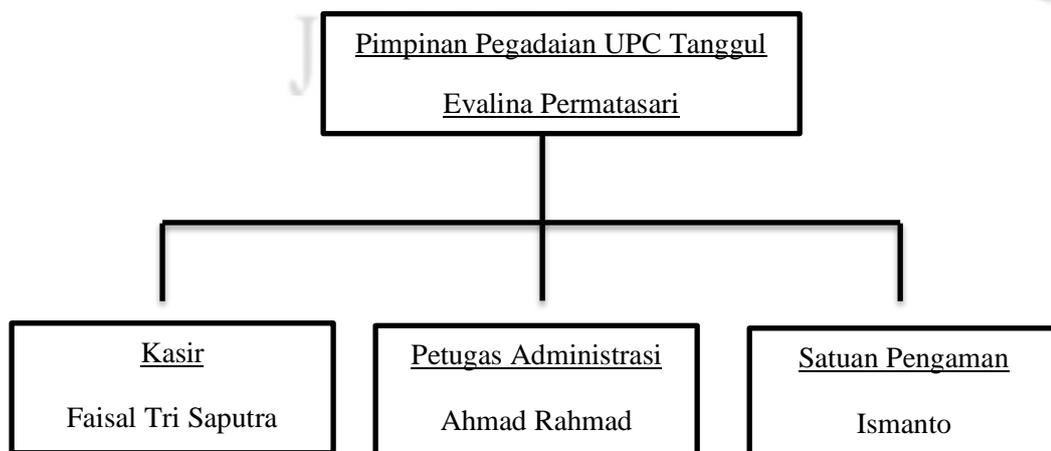
Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:

- 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
- 2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
- 3) Praktek manajemen risiko yang kokoh
- 4) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik⁶⁷

3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Tanggul Jember

Struktur organisasi merupakan suatu susunan antar tiap bagian secara posisi yang ada pada suatu perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai visi misi yang sudah ditetapkan, maka diperlukan suatu struktur organisasi pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Tanggul Jember yang bertujuan untuk memajemen dan menjalankan operasional agar dapat berjalan secara tertib dan teratur, sehingga segala kegiatan dan program yang hendak dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4.1 Struktur Pegadaian Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember



Sumber: PT. Pegadaian (Persero) UPC Tanggul Jember

⁶⁷ Pegadaian, diakses pada tanggal 11 Februari 2024

Berikut merupakan deskripsi tugas masing-masing kedudukan di PT. Pegadaian (Persero) UPC Tanggul Jember:

a. Pimpinan Cabang

- 1) Meyakini atau memastikan bahwa kantor cabang telah mempunyai rencana kerja dan anggaran berdasarkan acuan yang telah ditetapkan
- 2) Meyakini atau memastikan bahwa target bisnis yang telah ditetapkan pada cabang dapat tercapai dengan baik oleh seluruh unit kerja operasional dibawahnya
- 3) Merencanakan, mengorganisasikan, dan menyelenggarakan kegiatan pengambilan dan distribusi emas terkait dengan bisnis emas
- 4) Merencanakan, mengorganisasikan, dan penyelenggaraan penyusunan laporan operasional dan keuangan kantor cabang serta laporan berkala lainnya.

b. Kasir

- 1) Melakukan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang
- 3) Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan keputusan yang berlaku
- 4) Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi dikantor cabang

5) Melakukan pencatatan dan pengadministrasian lainnya yang ditugaskan atasan.

c. Petugas Administrasi

1) Membantu nasabah mengisi formulir dan dokumen pengajuan pembukaan rekening

2) Mengelola seluruh transaksi keuangan pada Unit Gadai Efek

3) Mampu mengoperasikan Aplikasi Online yang membantu semua proses bisnis dan transaksi yang ada di PT. Pegadaian (Persero)

d. Security

1) Mengawasi seluruh wilayah kantor sampai dengan pintu masuk dan ruangan dalam pegadaian

2) Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan melakukan transaksi di pegadaian

3) Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang memerlukan pertanyaan dan informasi.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab tiga, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan disajikan secara runtut data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Pegadaian adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga penyalur kredit dengan jaminan gadai. Selain itu, sebagai lembaga keuangan yang umum di Indonesia, pegadaian telah menjadi salah satu pilihan bagi banyak orang dalam mengelola keuangan mereka, termasuk dalam hal investasi emas. Emas adalah instrumen investasi yang sejak dulu sampai sekarang aman terhadap inflasi. Investasi emas merupakan investasi yang paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Selain itu investasi emas juga bisa membuka peluang bahwa investasi emas bisa memberikan imbal hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Dan emas sebagai penyelamat pada situasi dan kondisi memungkinkan seperti lonjakan inflasi. PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember memiliki 3 jenis cara dalam berinvestasi emas yakni dengan cara menabung, menyicil dan juga arisan berkelompok.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember terkait dengan latarbelakang nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Dalam penelitian ini terdiri dari nasabah dan staf di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Di antaranya adalah Bapak Faisal Tri Saputra, seorang kasir; Marita Wahyu Dewi, Sumiati, Ismanto, Eko Wahyudi, Hamzah Abdillah sebagai nasabah tabungan emas; Ita Masiroh dan Edi Wijaya sebagai nasabah cicil emas, serta Hanifah nasabah arisan emas. Masing-masing

memberikan perspektif unik berdasarkan pengalaman dan latar belakang mereka dalam berinvestasi emas.

Hasil wawancara dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang muncul, yaitu alasan investasi emas, faktor utama dalam memilih investasi emas,

1. Alasan investasi emas

Banyak nasabah memilih berinvestasi emas di PT Pegadaian karena emas mudah dijual dan nilainya cenderung stabil. Bapak Faisal Tri Saputra menyatakan bahwa nasabah merasa nyaman berinvestasi emas karena lebih mudah dijual dan nilainya yang meningkat setiap tahun. Ismanto juga menekankan kemudahan penjualan emas serta stabilitas harganya sebagai alasan utama memilih emas sebagai investasi. Hamzah Abdillah menambahkan bahwa keamanan investasi di pegadaian, yang dijamin oleh pemerintah, menjadi faktor penting bagi nasabah.

2. Faktor utama dalam memilih investasi emas

Faktor utama yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi emas adalah nilai emas yang stabil dan menguntungkan, serta kepercayaan terhadap pegadaian sebagai lembaga BUMN. Marita Wahyu Dewi menjelaskan bahwa emas jarang turun nilainya dan merupakan harta yang stabil meskipun terjadi inflasi. Eko Wahyudi juga menekankan nilai jual emas yang selalu naik sebagai alasan utama dalam memilih emas sebagai investasi. Hamzah Abdillah menekankan keamanan investasi di

pegadaian, sementara Faisal Tri Saputra menyoroti kepercayaan nasabah terhadap pegadaian sebagai lembaga BUMN.

Berkaitan dengan latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas di pegadaian tanggul dan triangulasi sumber berikut hasil wawancara dengan pegawai pegadaian dan nasabah investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Bapak Faisal Tri Saputra selaku kasir di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember menyampaikan bahwa:

Nasabah disini kalau investasi emas karna lebih mudah dijual dan ketika ada uang mereka berinvestasi emas, nasabah merasa lebih nyaman nabung emas, kalau emas tiap tahunnya bisa naik, dan mereka percaya nabung emas di pegadaian karna pegadaian merupakan lembaga yang notabene nya BUMN.⁶⁸

Marita Wahyu Dewi selaku nasabah tabungan emas menyampaikan bahwa:

Pegadaian disini enak dekat dari rumah, mudah tinggal masuk dan nabung saja, prosesnya juga cepat . kalau nabung emas itu karna selalu naik jarang turun tiap tahunnya, investasi emas di pegadaian ini saya sedikit memiliki pengetahuan bahwa emas itu adalah harta yang tidak mudah turun nilainya meskipun inflasi, dan faktor utama dalam investasi emas saya ingin memiliki emas batangan untuk disimpan sebagai jaga jaga.⁶⁹

Sumiati selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Saya pilih disini karena dari dulu gadai masih boleh apapun saya sudah di pegadaian sini, sekarang nabung disini nabung emas kalau punya uang saya nabung kalau engga saya kesini gadai, faktor utama saya nabung emas untuk saya kalau nanti sakit agar tidak merepotkan anak anak dan mantu.⁷⁰

⁶⁸ Faisal Tri Saputra, diwawancara oleh penulis, 6 Januari 2024.

⁶⁹ Marita Wahyu Dewi, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024.

⁷⁰ Sumiati, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024.

Ismanto selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Pilih nabung emas di pegadaian tanggul itu karna emas mudah dijual lagi semisal kalau saya butuh nanti dan harga emas itu juga jarang jarang yang mau turun ya jadi saya pilih emas kalau uang dibuat beli baju gak kira bisa dijual lagi mbak dan dekat dari rumah gak sampek 10 menit nyampek dan juga enak pelayannanya bagus , mudah. Cepat yaitu saja sih mbak. Faktor utama saya nabung disini karna daripada buat ke konsumtif mending emas bisa dijual lagi.⁷¹

Eko Wahyudi selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Yang melatarbelakangi saya dalam menabung emas disini yakni karna emas punya nilai jual yang selalu naik kadang stabil sehingga saya memilih emas sebagai investasi dan saya memilih pegadaian karna tertarik dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh pegadaian terkait investasi emas. Dari tabungan emas hingga gadai emas, mereka menawarkan yang saya cari dalam pengelolaan uang saya dalam investasi. Kalau faktor utama saya itu karna emas yang dari dulu sangat jarang sekali nilainya turun sehingga saya pilih emas sebagai investasi.

Hamzah Abdillah selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Pilih nabung emas di pegadaian tanggul itu karna aman dan dijamin oleh pemerintah juga emas mudah dijual lagi semisal kalau saya butuh nanti jadi saya pilih emas dan juga enak pelayannanya bagus , mudah. Cepat yaitu saja sih mbak. Faktor utama saya nabung disini karna aman dan emas itu investasi nabung emas disini mudah.⁷²

Selain dari investor tabungan emas, investor cicilan emas juga menyampaikan bahwa yang melatarbelakangi untuk berinvestasi emas di

⁷¹ Ismanto, diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

⁷² Hamzah Abdillah, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024.

pegadaian yakni sebagaimana Ita masiroh selaku nasabah cicil emas menyampaikan bahwa:

Saya pilih pegadaian karna di pegadaian sudah lama sampai kenal ke orang orangnya . ikut cicilan emas ini karna kalau nabung saya gak bisa. Pasti gak bakal banyak nanti saldonya paling kalau ikut cicilan saya ada jadwal yang harus saya bayar, faktor utama saya memilih cicilan emas di pegadaian itu karna emas sebuah aset kalau disimpan lama itu bisa dapat keuntungan dari nilai yang jarang turun. dan emas mudah dijual apalagi emas batangan⁷³

Edi Wijaya selaku nasabah cicil emas juga menyampaikan bahwa:

Cicil emas di pegadaian mudah cepat jelas. Cicil emas ini saya sebagai simpanan. Enaknya juga harga emas selalu naik jarang sekali harga emas itu turun, untuk jualnya juga cepat dan langsung cair. Faktor utama saya dalam investasi emas itu karna aman dari inflasi gak risau ketika sudah ada emas meskipun sedikit.⁷⁴

Hanifah selaku nasabah arisan emas juga menyampaikan bahwa :

Ikut arisan emas karna diajak temen yang ikut arisan juga. Arisan emas di pegadaian itu jelas, faktor utama saya berinvestasi emas karna saya ingin mengumpulkan emas sebagai dana pendidikan anak dalam bersekolah.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah tabungan emas cicilan dan arisan emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan, stabilitas nilai, dan kemudahan akses menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan para nasabah dalam memilih investasi emas di Pegadaian. Lokasi yang dekat dengan rumah memberikan kenyamanan tersendiri bagi nasabah, sementara stabilitas harga emas yang cenderung naik dan jarang turun memberikan keyakinan bahwa emas merupakan aset yang aman dari

⁷³ Ita masiroh, diwawancara oleh penulis, 30 Januari 2024.

⁷⁴ Eko wahyudi, diwawancara oleh penulis, 30 Januari 2024.

⁷⁵ Hanifah diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

inflasi. Nasabah juga mengapresiasi kemudahan dalam proses transaksi dan pengelolaan investasi emas di Pegadaian, serta melihat emas sebagai perlindungan masa depan, terutama untuk kebutuhan mendesak seperti kesehatan atau pendidikan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya memiliki cadangan finansial yang tangguh turut mendorong nasabah untuk berinvestasi dalam emas sebagai alternatif yang lebih baik daripada membeli barang konsumsi.

2. Analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Terkait dengan Analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Hasil wawancara dianalisis berdasarkan preferensi investasi lainnya seperti tabungan emas, cicilan emas dan arisan emas.

1. Preferensi investasi emas

Nasabah cenderung pada tabungan emas karna fleksibel, dapat menyesuaikan uang yang dimiliki untuk ditabung, beberapa nasabah lebih memilih cicilan emas atau arisan emas berdasarkan kebutuhan dan preferensi pribadi. Ita Masiroh memilih cicilan emas karena merasa lebih terjadwal dalam pembayaran dan melihat potensi emas yang jarang turun nilainya. Edi Wijaya menyukai cicilan emas karena potensi stabilitas dan kenaikan nilai emas, serta merasa lebih terorganisir dalam membayar setoran. Hanifah, di sisi lain, memilih arisan emas karena potensi emas

yang selalu naik dan disiplin yang diperoleh dari mengikuti arisan, khususnya untuk tujuan pendidikan anak-anak.

Berkaitan dengan analisis investasi emas dalam berinvestasi emas di pegadaian tanggul dan triangulasi sumber berikut hasil wawancara dengan pegawai pegadaian dan nasabah investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Bapak Faisal Tri Saputra selaku kasir PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember menyampaikan bahwa :

Dalam investasi emas saya sebagai pegawai terlebih dahulu paham dari identitas nasabah dengan melihat kartu identitas KTP sehingga dalam hal tersebut kita bisa membantu dengan jenis investasi dan menyarankan jenis investasi emas yang sesuai dengan keuangan si nasabah tersebut. Sehingga nasabah bisa membuat keputusan dalam berinvestasi itu dengan mudah.⁷⁶

Dalam mengambil sebuah keputusan tentunya ada beberapa pertimbangan pertimbangan yang harus diperhatikan oleh nasabah agar tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi emas di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember , Marita wahyu dewi selaku nasabah tabungan emas menyampaikan bahwa :

Pertimbangan utama saya dalam berinvestasi dalam emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember adalah keamanan dan kepercayaan terhadap lembaga Pegadaian saya merasa yakin bahwa emas saya akan aman. Selain itu, kemudahan akses dan proses yang cepat menjadi faktor penting bagi saya. Potensi emas itu sangat bagus selalu naik. Saya memilih jenis investasi tabungan emas karna dengan uang Rp 10.000 sudah bisa jadi emas meskipun emasnya kecil⁷⁷.

⁷⁶ Faisal Tri Saputra, diwawancara oleh penulis, Jember, 31 Januari 2024

⁷⁷ Marita Wahyu Aulia, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024

Sumiati selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa :

Pertimbangan saya menabung emas daripada nabung uang atau yang lain karna kalau tabungan emas ini bisa dapat emas sesuai uang yang ada di tabungan kita. Dan kalau punya emas itu nyaman punya tabungan masa depan sehingga berpotensi ketika dibutuhkan bisa dijual atau digadaikan dengan mudah. Saya memilih tabungan emas karna tidak harus banyak dalam menabung sepunya nya saya sehingga sesuai dengan uang yang saya punya⁷⁸.

Ismanto selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Pertimbangan utama saya dalam memilih tabungan emas untuk memiliki keuangan yang cukup di masa depan. Saya rasa tabungan emas ini cara yang mudah dan terjangkau untuk mulai berinvestasi dalam emas tanpa harus mengeluarkan jumlah uang besar secara sekaligus. Dengan melakukan nabung rutin ke tabungan emas saya, yakni dengan konsisten sehingga saya dapat memiliki cadangan keuangan dan potensi keuntungan harga naik yang bisa digunakan untuk masa depan.⁷⁹

Eko Wahyudi selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Pertimbangan utama saya memilih berinvestasi emas di pegadaian yakni nilai emas yang selalu naik setiap tahunnya sehingga saya bisa merasakan keuntungan di masa depan dan dengan nominal kecil bisa mulai berinvestasi. dengan metode rutin menabung dalam investasi emas keuntungan bisa cepat dirasakan di beberapa tahun yang akan datang.⁸⁰

Hamzah Abdillah selaku nasabah tabungan emas juga menyampaikan bahwa:

Pertimbangan utama saya memilih berinvestasi emas di pegadaian yakni pegadaian lembaga pemerintah, nilai emas selalu naik setiap tahunnya sehingga saya nanti bisa merasakan keuntungan di masa depan. Dan emas itu juga sangat mudah pada saat dijual, dengan

⁷⁸ Sumiati, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024.

⁷⁹ Ismanto, diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024

⁸⁰ Eko Wahyudi, diwawancara oleh penulis, 24 Januari 2024

metode rutin menabung dalam nabung emas keuntungan bisa cepat dirasakan di beberapa tahun yang akan datang.⁸¹

Selain dari investor tabungan emas, investor cicilan emas juga menyampaikan bahwa yang melatarbelakangi untuk berinvestasi emas di pegadaian yakni sebagaimana Ita masiroh selaku nasabah cicil emas menyampaikan bahwa :

Pertimbangan saya itu karna lebih terjadwal ketika pembayaran atau jadwal dari si cicilan emas disini sehingga uang itu harus dibayarkan karna keputusan saya memilih cicilan lebih nyaman daripada tabungan. Potensi emas itu jarang turun kalau dijual nunggu emas naik dan emas itu mudah dijual sehingga dalam keadaan terdesakpun menjadi cadangan atau simpanan yang mudah dicairkan.⁸²

Edi Wijaya selaku nasabah cicil emas juga menyampaikan bahwa:

Saya melihat emas pasti stabil bahkan naik sehingga saya dalam investasi emas tidak risau. Dimana kalau situasi emas naik saya bisa jual dan kalau emas turun saya bisa beli kalau ada uang tentunya. Saya melihat potensi emas itu akan selalu naik. Dengan cicil emas ini saya lebih terjadwal dalam membayar setoran untuk memiliki emas.⁸³

Hanifah selaku nasabah arisan emas juga menyampaikan bahwa:

Pertimbangan saya dalam mengambil arisan emas karna pertama emas selalu naik kalau dijual lagi pasti dan dalam arisan tersebut terorganisir dengan hasil yang di dapat emas. Selain itu, Saya melihat potensi arisan emas sebagai kesempatan yang baik untuk menyisihkan dana secara teratur dengan tujuan yang jelas. Dengan bergabung dalam arisan emas, saya merasa lebih disiplin dalam menabung untuk masa depan, khususnya untuk pendidikan anak-anak saya⁸⁴.

⁸¹ Hamzah Abdillah, diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

⁸² Ita masiroh, diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

⁸³ Edi Wijaya, diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

⁸⁴ Hanifah diwawancara oleh penulis, 31 Januari 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, kesimpulannya menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam berinvestasi emas dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan. Identifikasi kebutuhan dan kemampuan finansial nasabah menjadi kunci dalam memberikan saran investasi yang sesuai, potensi keuntungan, nasabah memilih investasi emas karena dianggap aman, mudah, dan terjangkau, dengan kemampuan untuk menabung secara berkala sesuai dengan keuangan mereka. Pembayaran yang terjadwal dalam cicilan emas memberikan keteraturan dalam pembayaran, yang lebih disukai oleh sebagian nasabah. Sementara itu, arisan emas dianggap sebagai cara terorganisir untuk menyisihkan dana secara teratur dengan hasil berupa emas, yang memberikan kedisiplinan dalam menabung untuk masa depan. Dengan demikian, penting bagi PT Pegadaian untuk memahami dan menyesuaikan produk investasi emasnya dengan profil dan kebutuhan nasabah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan.

C. Pembahasan Temuan

Hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang sudah dilaksanakan, serta berdasarkan fokus permasalahan. Maka, peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan mengenai latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas dan analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember :

1. Latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, terungkap bahwa hal yang melatarbelangi nasabah kepercayaan terhadap Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank (BUMN) Badan Usaha Milik Negara, memberikan keyakinan kepada nasabah. Nasabah melihat Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank yang terpercaya untuk menyalurkan investasi mereka, sehingga merasa lebih aman dalam bertransaksi. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap integritas dan keamanan lembaga tersebut.

Stabilitas nilai, dan kemudahan akses juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Lokasi yang dekat dengan rumah memberikan kenyamanan tersendiri bagi nasabah, sementara stabilitas harga emas yang cenderung naik memberikan keyakinan bahwa emas adalah aset yang aman dari inflasi. Nasabah juga merasakan kemudahan dalam proses transaksi dan pengelolaan investasi emas, serta melihat emas sebagai perlindungan masa depan, terutama untuk kebutuhan mendesak seperti kesehatan atau pendidikan. Kesadaran akan pentingnya memiliki cadangan finansial yang kuat juga mendorong nasabah untuk berinvestasi dalam emas sebagai alternatif yang lebih baik daripada membeli barang konsumsi.

Hasil temuan ini didukung dengan penelitian dari Titis Indrawati (2023), yang menegaskan bahwa perilaku dari nasabah dalam berinvestasi di tentukan oleh beberapa faktor. Seperti faktor pribadi, psikologi.⁸⁵ Menurut Nugroho J. Setiadi perilaku konsumen dalam pembelian dipengaruhi oleh beberapa diantaranya faktor pribadi dan psikologi.⁸⁶ Dalam hal ini, selaras dengan penelitian dari peneliti bahwa keputusan nasabah dalam berinvestasi emas di pegadaian tanggul cenderung mempertimbangkan faktor pribadi dan psikologi. Nasabah lebih memilih investasi emas karna emas dipercaya memiliki nilai yang stabil dan mudah dicairkan sehingga dengan menyimpan uang dalam emas sebagai bentuk perlindungan keuangan dalam kondisi ekonomi dimasa yang akan datang.

2. Analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember

Hasil penelitian di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember terkait dengan analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan, ditemukan dengan melakukan wawancara di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, terungkap bahwa nasabah cenderung mengarah pada investasi dalam bentuk tabungan emas karena merasa lebih nyaman dengan tabungan emas, dianggap sebagai cara yang mudah dan aman untuk menyimpan uang.

Pertimbangan utama yang ditekankan oleh nasabah adalah keamanan dan kepercayaan terhadap Pegadaian sebagai lembaga

⁸⁵ Titis Indrawati, "Perilaku Konsumen dalam Berinvestasi Emas Digital Melalui Platform Tokopedia," *Journal of Economics, Law, and Humanities* Vol. 2, No.2, (2023): 43.

⁸⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, 10.

penyimpan emas. Potensi nilai emas yang stabil dan kemudahan akses dan proses jual cepat (mudah dicairkan) juga menjadi sebuah pertimbangan dalam keputusan berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Nasabah yang memilih tabungan emas mempunyai pertimbangan fleksibilitas dalam tabungan emas dengan cara menyisihkan mampu mendapatkan emas sesuai dengan jumlah uang yang disimpan. Nasabah arisan emas menekankan pentingnya keputusan yang terjadwal dalam pembayaran cicilan emas, yang memberikan kenyamanan dan kepastian dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, mereka yang memilih arisan emas melihatnya sebagai kesempatan untuk menyisihkan dana secara teratur dengan tujuan yang jelas, terorganisir dengan baik, dan memberikan disiplin dalam menabung untuk masa depan.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa nasabah cenderung membuat keputusan berinvestasi di tabungan emas daripada jenis investasi yang lain. Selain itu, keputusan nasabah dalam berinvestasi emas di Pegadaian dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keamanan, kepercayaan, potensi keuntungan, kemudahan akses, fleksibilitas, dan disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Hasil temuan ini didukung dengan penelitian dari K.K.T Aryandono, N.K Sinarwati (2022), yang menegaskan bahwa keputusan dalam berinvestasi di tentukan oleh pilihan individu dari beberapa pilihan

yang ada.⁸⁷ Menurut James A. F Stoner keputusan merupakan pemilihan beberapa alternatif, pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. Beberapa pertimbangan dan faktor faktor tertentu yang harus dan dipilih dari salah satu yang terbaik.⁸⁸ Bagi nasabah di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember, jenis investasi emas diambil sebagai keputusan dari pilihan yang menjanjikan dalam investasi jangka panjang. Nasabah mempertimbangkan dengan cermat aspek-aspek seperti keamanan, kemampuan ekonomi, stabilitas nilai, dan potensi pertumbuhan nilai emas dari waktu ke waktu. Sehingga keputusan untuk berinvestasi dalam emas di Pegadaian Tanggul mencerminkan pemahaman akan konsekuensi jangka panjang dari keputusan investasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁷ K.K.T Aryandono, N.K Sinarwati, "Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 3, Desember (2022): 669.

⁸⁸ Ahmad Syaekhu, *Teori Pengambilan Keputusan*, 4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas dan analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember

Kepercayaan nasabah terhadap Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi faktor kunci dalam memilih investasi emas. Nasabah merasa aman dan percaya bahwa Pegadaian adalah lembaga yang dapat diandalkan untuk menyalurkan investasi mereka. Selain itu, stabilitas nilai dan kemudahan akses juga memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih investasi emas di Pegadaian. Lokasi yang dekat dengan rumah memberikan kenyamanan tersendiri bagi nasabah, sementara stabilitas harga emas yang cenderung naik memberikan keyakinan bahwa emas adalah aset yang aman dari inflasi. Nasabah juga menemukan kemudahan dalam proses transaksi dan pengelolaan investasi emas di Pegadaian. Mereka melihat emas sebagai perlindungan masa depan, terutama untuk kebutuhan mendesak seperti kesehatan atau pendidikan. Kesadaran akan pentingnya memiliki cadangan finansial yang kuat juga mendorong nasabah untuk berinvestasi dalam

emas sebagai alternatif yang lebih baik daripada membeli barang konsumsi.

2. Analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Nasabah cenderung memilih untuk berinvestasi dalam tabungan emas daripada jenis investasi lainnya di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keamanan, kepercayaan terhadap Pegadaian sebagai lembaga penyimpan emas, potensi keuntungan yang stabil dari nilai emas, kemudahan akses dan proses penjualan yang cepat, serta fleksibilitas dan kenyamanan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, nasabah memilih antara berbagai produk investasi emas seperti tabungan emas, cicilan emas, dan arisan emas berdasarkan preferensi pribadi mereka. Mereka yang memilih cicilan emas menekankan pentingnya keputusan yang terjadwal dalam pembayaran cicilan untuk pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, sementara mereka yang memilih arisan emas melihatnya sebagai cara untuk menyisihkan dana secara (kelompok atau grup) teratur dengan tujuan yang jelas dan disiplin dalam memenuhi kebutuhan untuk masa depan.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, adapun saran yang dapat disampaikan:

1. PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember bisa lebih maksimal lagi dalam meningkatkan kepuasan nasabah dengan mengimplementasikan peningkatan keamanan dalam penyimpanan emas untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap lembaga. Pengoptimalan kemudahan akses dan proses transaksi, melalui pengembangan teknologi juga penting untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik.
2. Pegadaian harus terus memberikan edukasi kepada nasabah tentang informasi manfaat, risiko dan yang berkaitan dari setiap produk investasi emas yang ditawarkan. Hal ini dapat membantu nasabah dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 39.
- Aryandono, K. K. T., & Sinarwati, N. K. (2022). Perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan berinvestasi di masa pandemi Covid-19, 8(3), 669.
- Budiman, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Profit*, 14(1), 63.
- Djamal. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faidah, A. D. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Magelang: Pustaka Rumah.
- Farida, H. (2022). Faktor faktor yang berpengaruh dalam keputusan pembelian asuransi kesehatan Allisya Care Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.
- Farid, M. F. (2020). *HRD Syariah*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Fasa, M. I. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathoni, A. (2016). *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Febtika Budiya Elsasari, B. S. (2022). Analysis Determinants Of Housewives To Control Saving Gold Behavior In Indonesian Sharia Pawnshops. *Jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*, 8(1), 27.
- Fikriawan, S. (2018). Investasi dalam Perspektif Makashid Al Syariah. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 3(1), 19.
- Hafidz, J. Z. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 97.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 228.
- Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Husain, S. (2019). *Investasi dan Manajemen Aset*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Ibrahim, Z. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. Banten: Baraka Aksara.
- Iwan Laengge, H. F. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi. *E-Journal Teknik Informatika*, 9(1), 2.
- Jahrani, R. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Dharma.
- Jatmiko, W. (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Johar, A. (1999). *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: Gramedia.
- Johny, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 56.
- John. C Mowen, M. M. (2019). *Perilaku Konsumen Jilid I*. Alih Bahasa Lina Salim. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
- Junaidi, A. (2015). Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan. *eJournal Komunikasi*, 3(2), 282.
- Indrawati, T. (2023). Perilaku konsumen dalam berinvestasi emas digital melalui platform Tokopedia, 2(2), 43.
- KBBI. (n.d.). Analisis. Diakses pada Oktober Senin, 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- KBBI. (n.d.). Keputusan. Diakses pada Oktober Senin, 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keputusan>
- Kholishudin. (2020). Pengambilan keputusan investasi generasi Y terhadap produk tabungan emas di pegadaian syariah cabang babakan kota surabaya. *Jurnal pemikiran dan penelitian ekonomi islam*, 91.
- Kristnti, D. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif.
- Manan, A. (2019). *Peran Hukum dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Urama Press.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Reflika Adima.

- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, D. (2009). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Murtopo, W. (2020). *Asset Recovery*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Mutia Evi Kristhy, R. A. (2022). *Bijak Berinvestasi Dalam Masa Pandemi Global Covid - 19*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiskha*, 10(2), 380.
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nashuddin, S. b. (2019). *Minat Masyarakat Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah di Lombok*. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 53.
- Nurul Huda, M. E. (2008). *Investasi Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Pasolong, H. (2019). *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Pegadaian. (n.d.). Diakses pada Oktober Senin, 2023, dari <https://www.pegadaian.co.id/produk/cicil-emas-arisan>
- Pegadaian. (n.d.). *Investasi Emas*. Diakses pada Oktober Senin, 2023, dari <https://www.pegadaian.co.id/produk/cicil-emas-arisan>
- Penyusun, T. (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Pratiwi, S. U. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, N. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen*. Makassar: Alauddin Press.
- Rifa'i, K. (2023). *Kepuasan Konsumen*. Jember: UIN Khas Press.
- Rizky, A. S. (2020). *Proses Pengambilan Keputusan Kelompok: Fenomenologi Penggunaan Teknik Rasional SDIT Muhammadiyah Pasar Kemis Tangerang*. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 34.

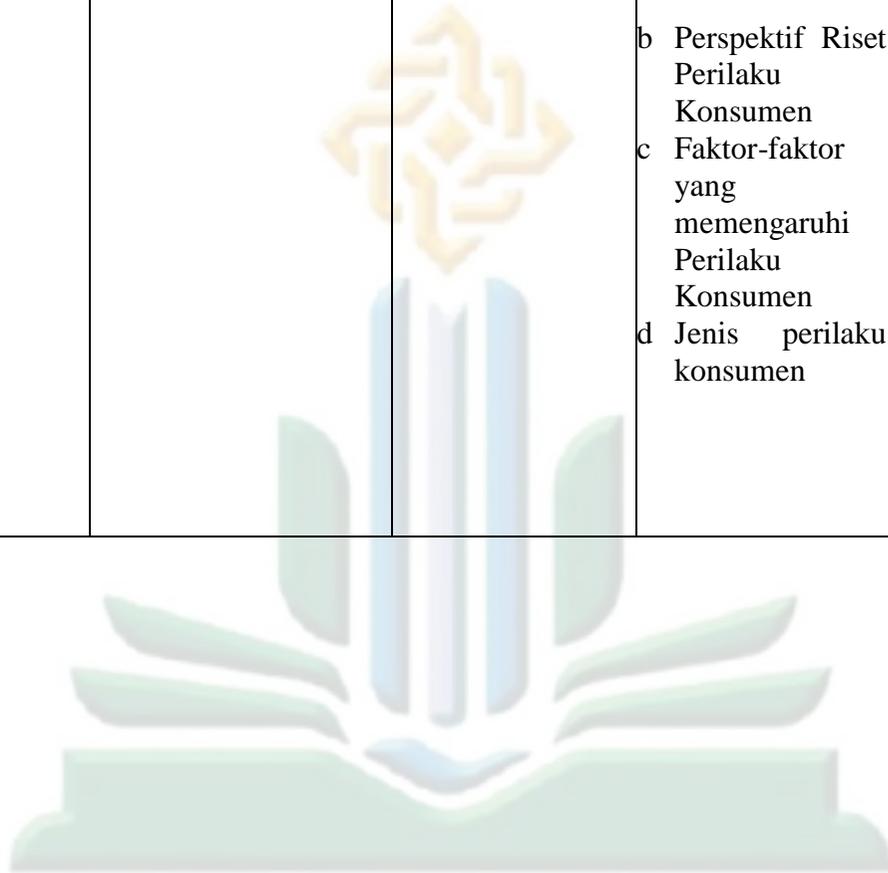
- Rizti Zahrah Nursya bani, D. A. (2023). Pengaruh fluktuasi harga emas dan pengetahuan investasi syariah terhadap minat nasabah berinvestasi cicil emas BSI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 23.
- Rofikoh, L. W. (2018). Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 29.
- Safitri, V. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah di PT Pegadaian Persero Cabang Kramat Jati. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32.
- Salma Salsabila, A. F. (2021). Tinjauan Atas Kualitas Pelayanan Produk KCA di PT Pegadaian Cabang Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 188.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Jambi: Pusaka.
- Sari, S. D. (2020). Fungsi Aset Komunitas. Jakarta: TareBooks.
- Setiadi, N. J. (2010). Perilaku Konsumen. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Solomon, E. (2020). Strategi Pemasaran. Jakarta: Gramedia.
- Sudarso, Y. (2016). Investasi Bank dan Lembaga Keuangan. Batam: Gramedia Pustaka Utama.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIKS PENELITIAN

<u>Judul</u>	<u>Variabel</u>	<u>Sub Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>Sumber Data</u>	<u>Metode Penelitian</u>	<u>Fokus Penelitian</u>
Analisis Investasi Emas pada Keputusan Nasabah Dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember Analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember 	<ol style="list-style-type: none"> Investasi emas Keputusan Perlindungan aset Perilaku konsumen 	Investasi emas <ol style="list-style-type: none"> Tujuan Investasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi Bentuk Bentuk Keputusan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Keputusan Fungsi dan Tujuan Keputusan Perlindungan Aset <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Jenis jenis aset Perilaku Konsumen <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Perilaku Konsumen 	Informan <ol style="list-style-type: none"> Pegawai Pegadaian (Kasir) Nasabah Tabungan emas Nasabah cicil emas Nasabah arisan emas Kepustakaan <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Skripsi terdahulu Brosur 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Metode kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Teknik pengumpulan data: wawancara Observasi , dan Dokumentasi Analisis data : pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi sumber dan teori 	<ol style="list-style-type: none"> Apa yang melatarbelakangi nasabah dalam berinvestasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ? Bagaimana analisis investasi emas pada keputusan nasabah dalam perlindungan aset masa depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember ?

<u>Judul</u>	<u>Variabel</u>	<u>Sub Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>Sumber Data</u>	<u>Metode Penelitian</u>	<u>Fokus Penelitian</u>
			b Perspektif Riset Perilaku Konsumen c Faktor-faktor yang memengaruhi Perilaku Konsumen d Jenis perilaku konsumen			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisatul Firdausiah

NIM : 204105010011

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Analisis Investasi Emas Pada Keputusan Nasabah Dalam Perlindungan Aset Masa Depan Di Pt Pegadaian Persero Upc Tanggul Jember” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 14 Mei 2024



Anisatul Firdausiah
NIM. 204105010011

PEDOMAN WAWANCARA

Pegawai Pegadaian

1. Apa yang mendorong untuk memilih investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
2. Bagaimana pengetahuan tentang investasi emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
3. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam emas di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
4. Bagaimana keputusan nasabah dalam memilih investasi emas di pegadaian tanggul ?

Nasabah Investasi Emas

Latar Belakang Keputusan Nasabah dalam Berinvestasi Emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember:

5. Apa yang mendorong untuk memilih investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
6. Bagaimana pengetahuan tentang investasi emas sebelum memutuskan untuk berinvestasi di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
7. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam emas di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?

Analisis Investasi Emas pada Keputusan Nasabah dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember:

1. Bagaimana menilai potensi investasi emas sebagai perlindungan aset masa depan?
2. Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dalam emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
3. Apakah memiliki strategi dalam melakukan investasi emas di Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember?
4. Bagaimana mengevaluasi kinerja investasi emas dalam jangka waktu tertentu?
5. Apakah pernah mengalami situasi di mana harus membuat keputusan terkait investasi emas Anda, misalnya saat harga emas turun atau naik tajam?
6. Mengapa memilih jenis investasi emas tabungan emas ?
7. Mengapa memilih jenis investasi emas cicil emas ?
8. Mengapa memilih jenis investasi emas arisan emas ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2159 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 12 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember

Jl. Raung No.1, Tanggul Wetan, Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Anisatul Firdausiah
NIM : 204105010011
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Investasi Emas Pada Keputusan Nasabah Dalam Perlindungan Aset Masa Depan Di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



4

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal Tri Saputra
Jabatan : Kasir PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Anisatul Firdausiah
Nim : 204105010011
Semester : VII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/prodi : Ekonomi/ Perbankan Syariah
Instansi : UIN KHAS JEMBER

Telah selesai melakukan penelitian di PT Pegadain Persero UPC Tanggul Jember untuk memperoleh data dalam menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Investasi Emas Pada Keputusan Nasabah dalam Perlindungan Aset Masa Depan di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

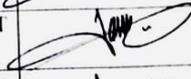
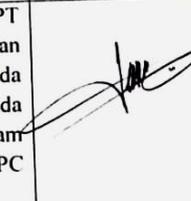
Jember , 9 Maret 2024

Pegawai Pegadaian


Pegadaian 

Faisal Tri Saputra

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	12 Desember 2023	Peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
2.	16 Desember 2023	Peneliti Melakukan Observasi di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
3.	6 Januari 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai (kasir) PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
4.	24 Januari 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
5.	31 Januari 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
6.	23 Februari 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah investasi emas di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	
7.	9 maret 2024	Peneliti mengurus surat izin penelitian di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada pegawai yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam tugas skripsi di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember	

Jember, 9 Maret 2024

Pegawai Pegadaian


Pegadaian


Faisal Tri Saputra

DOKUMENTASI

a. Wawancara dengan Pegawai di PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember



b. Wawancara dengan Nasabah Tabungan Emas PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember





**c. Wawancara dengan Nasabah Cicilan Emas PT Pegadaian Persero
UPC Tanggul Jember**



d. Wawancara dengan Nasabah Arisan Emas (PIC) PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember



e. PT Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Anisatul Firdausiah
NIM : 204105010011
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Analisis Investasi emas Pada Keputusan Nasabah
Dalam Perlindungan asset Masa Depan Di PT.
Pegadaian Persero UPC Tanggul Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Mei 2024 .
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Herya Farida P.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Anisatul Firdausiah

NIM : 204105010011

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 April 2024
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,

Ana Pratiwi. M.S.A

KI



SITASI ARTIKEL JURNAL DOSEN FEBI

- Astuti, Rini Puji. (2019). Telemarketing dalam Ekonomi Islam: Teori dan Praktek. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Indonesia*, 2(1), 24.
- Farida, H. (2022). Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Keputusan Pembelian Asuransi Kesehatan Allisya Care Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.
- Masrohatin, Siti, & R. P. (2022). The Growth of Industrial Revolution 4.0 and the Preparation of Software Engineers in Digital Transformation at Makes Institute Indonesia. *Journal of Research and Technology*, 8(2), 307.
- Masrohatin, Siti, & R. P. (2023). Optimalisasi Potensi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Rekonstruksi Pariwisata Syariah Pulau Santen Banyuwangi Jawa Timur. *Journal on Education*, 5(4), 13692.
- Rifa'i, K. (2023). Kepuasan Konsumen. Jember: UIN Khas Press.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Anisatul Firdausiah
Nim : 204105010011
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 November 2002
Alamat : Dusun Karangjati Krajan. Darungan RT 08 RW 01
Kec. Tanggul Kab.Jember
Telp./No. HP : 085230441729

Riwayat Pendidikan :

- 1) SDN Darungan 1
- 2) SMPN 2 Tanggul
- 3) SMAS Nuris Jember
- 4) UIN KHAS Jember
 - a) Prodi : Perbankan Syariah
 - b) Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 - c) Angkatan : 2020